

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan suatu hal yang sangat penting dan akan selalu mempengaruhi kehidupan manusia. Sistem perekonomian yang ada saat ini pun terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Seiring perkembangan zaman, maka kebutuhan manusia pun terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Perubahan-perubahan yang secara umum terjadi dalam sebuah perekonomian seperti pengangguran, hasil produksi, tingkat permintaan dan penawaran, tingkat inflasi, dan sebagainya. Perubahan-perubahan tersebut akan menjadi sebuah masalah jika tidak ditangani dengan tepat. Untuk itu diperlukan adanya dukungan dari pemerintah dan pelaku ekonomi lainnya untuk turut serta dalam memperbaiki perekonomian di suatu negara.

Sistem perekonomian sangat erat kaitannya dengan dunia bisnis. Hal itu dikarenakan dalam sebuah bisnis berlangsung sebuah permintaan dan penawaran. Ketika terjadi permintaan maka secara otomatis akan ada sebuah penawaran yang dalam hal ini biasanya penawaran dilakukan oleh para perusahaan. Perusahaan akan memproduksi ataupun menyediakan barang dan jasa ketika ada suatu permintaan dari konsumen. Di sisi lain, perusahaan harus membayar gaji dan mencukupkan kebutuhan-kebutuhan para karyawannya dan juga membutuhkan modal dari pihak lain agar dapat menjaga keberlangsungan hidupnya. Dengan demikian perusahaan berperan penting dalam kemajuan perekonomian suatu negara.

Sementara itu, setiap perusahaan-perusahaan ingin dapat terus bersaing menjadi yang terbaik dan juga terus meningkatkan kinerjanya. Hal ini dilakukan agar mereka dapat mencapai hasil yang maksimal demi menjaga keberlangsungan hidup mereka. Salah satu faktor penentu dari kinerja suatu perusahaan adalah dari modal yang mereka punya. Pada kondisi tertentu, sebuah perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dana yang bersumber dari dalam, namun seiring berjalannya waktu pertumbuhan perusahaan mengakibatkan kebutuhan dana jauh lebih besar dibandingkan dana dari dalam, sehingga mau tidak mau perusahaan harus mengambil sumber dana lain dari luar yaitu utang.

Utang di dalam hukum perdata¹ dapat mempunyai arti luas dan sempit. Dalam arti luas, utang adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh yang berkewajiban sebagai konsekuensi perikatan. Sedangkan dalam arti sempit, utang diartikan sebagai perikatan dari akibat perjanjian khusus yang disebut utang piutang yang mewajibkan debitur untuk membayar (kembali) jumlah uang yang telah dipinjamnya dari kreditur. Lebih lanjut, Elisa Purwitasari² menjelaskan bahwasanya penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan utang diperoleh dari pajak, dimana bunga utang adalah pengurangan pajak, sedangkan kerugian dari penggunaan utang sendiri berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan.

¹ Rochmat Soemitro, *Asas dan Dasar Perpajakan 2*, (Bandung: Refika Aditama, 1998) hal.1.

² Elisa Purwitasari, Skripsi: *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2011) (Semarang, Universitas Diponegoro, 2013) hal.2

Ada beberapa jenis utang dalam sebuah perusahaan. Berdasarkan jangka waktunya, utang dibedakan menjadi 2 yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek sendiri adalah utang perusahaan yang harus dilunasi dalam jangka waktu maksimal satu tahun. Kemudian utang jangka panjang adalah utang yang diharapkan untuk dilunasi perusahaan setelah jangka waktu satu tahun,³. Agar lebih mudah dalam melakukan penelitian maka penulis mengerucutkan pembahasan pada utang jangka pendek yaitu mengenai utang bank jangka pendek dan juga utang pajak.

Terdapat beberapa penelitian mengenai utang. Salah satunya seperti yang diungkapkan oleh Hill Hilary Golconda⁴ dalam jurnalnya yang berjudul *Analisis Determinan Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia: Studi Empiris Berdasarkan Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek* menunjukkan bahwa kewajiban lancar/utang jangka pendek yang dalam hal ini adalah utang bank jangka pendek dan utang pajak berhubungan positif dengan total utang jangka pendek karena merupakan kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi perusahaan dalam waktu yang singkat yaitu kurang dari satu tahun. Semakin tinggi kewajiban lancar yang ditanggung oleh perusahaan, maka akan meningkat pula total nilai kewajiban lancar atau utang jangka pendek perusahaan. Selain itu, dalam penelitian lainnya, Modigliani & Miller⁵

³ Budi Hartono Kusuma dan Nurainun Bangun, Jurnal : *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban, dan Ekuitas* (Jakarta, Universitas Tarumanagara, 2011) hal. 187

⁴ Hill Hilary Golconda, Jurnal: *Analisis Determinan Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia: Studi Empiris Berdasarkan Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2012) hal. 4

⁵ Modigliani, F. dan Miller, M., "*The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment*", (American Economic Review, 1958) Vol. 48, No. 3, hal. 261-275.

berpendapat bahwa bila ada pajak penghasilan perusahaan maka otomatis penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga utang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Namun demikian penggunaan utang yang terlalu tinggi akan menghadapi biaya kebangkrutan dan biaya agensi (agency costs) yang tinggi.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk dapat melakukan penelitian dan menganalisis mengenai pengaruh utang bank jangka pendek dan utang pajak terhadap total liabilitas jangka pendek pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Berikut ini adalah data perkembangan utang bank jangka pendek dan utang pajak terhadap total liabilitas jangka pendek pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018 yang dimuat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Pengaruh Utang Bank Jangka Pendek dan Utang Pajak Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Utang Bank		Utang Pajak (X2)		Total Liabilitas	
	Jangka Pendek (X1)				Jangka Pendek (Y)	
2009	163.718	-	13.004	-	362.260	-
2010	41.020	↓	12.564	↓	304.350	↓
2011	103.210	↑	19.399	↑	264.730	↓
2012	111.592	↑	32.236	↑	462.530	↑
2013	146.160	↑	53.424	↑	524.650	↑
2014	132.148	↓	48.804	↓	536.800	↑
2015	77.355	↓	37.076	↓	571.710	↑
2016	105.497	↑	55.422	↑	508.480	↓
2017	54.332	↓	59.006	↑	419.910	↓
2018	44.591	↓	70.193	↑	470.116	↑

Sumber: Laporan Keuangan PT. Selamat Sempurna Tbk. (data diolah)⁶

Keterangan: ↑ = Utang naik, tidak bermasalah ↑ = Utang naik, bermasalah
 ↓ = Utang turun, tidak bermasalah ↓ = Utang turun, bermasalah

Berdasarkan tabel dan grafik yang tertera diatas, terlihat bahwa utang bank jangka pendek pada tahun 2009 sampai 2018 terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 sampai 2010 mengalami penurunan, dan mengalami kenaikan pada tahun 2011 sampai 2013. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai 2015 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2016, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018.

Pada utang pajak juga mengalami fluktuasi dimulai dari kenaikan pada tahun 2009 akan tetapi mengalami fluktuasi pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2010 sampai 2011. Kemudian pada tahun 2012 mengalami kenaikan sampai tahun 2013. Pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami penurunan kembali dan pada tahun 2016 hingga tahun 2018 mengalami kenaikan.

Pada total liabilitas jangka pendek juga mengalami fluktuasi dari kenaikan pada tahun 2009 dan mengalami penurunan pada tahun 2010 sampai tahun 2011. Selanjutnya pada tahun 2012 hingga tahun 2015 terus mengalami kenaikan dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2016 sampai tahun 2017. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2018

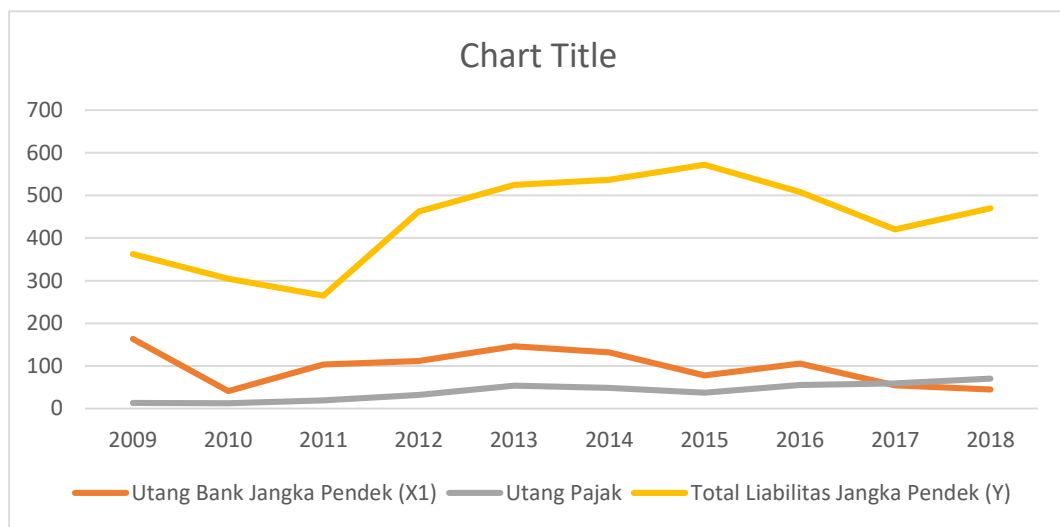
Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat merumuskan bahwasanya utang bank jangka pendek, utang pajak, dan total liabilitas jangka pendek bersifat sangat fluktuatif yaitu selalu mengalami kenaikan dan penurunan.

⁶ Editor, "Laporan Keuangan Publikasi PT. Selamat Sempurna Tbk." dalam <https://www.smsm.co.id/> diakses 27 Juni 2018

Untuk dapat melihat dengan jelas sifat fluktuatif dari utang bank jangka pendek, utang pajak, dan juga total liabilitas jangka pendek pada PT. Selamat Sempurna Tbk., maka penulis menyajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.1

Pengaruh Utang Bank Jangka Pendek dan Utang Pajak Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) di PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018



Utang bank jangka pendek dan utang pajak merupakan bagian dari liabilitas dan termasuk dalam liabilitas jangka pendek. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak utang bank jangka pendek dan utang pajak, maka semakin banyak pula total liabilitas jangka pendek yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Grafik diatas menunjukkan posisi utang bank jangka pendek, utang pajak, dan total liabilitas jangka pendek yang mengalami fluktuasi. Pada dasarnya ketika utang bertambah maka makin bertambah pula total kewajiban. Namun berbeda dengan fluktuasi yang ditunjukkan oleh grafik diatas. Sebagai contoh, pada tahun 2016 posisi utang meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun total kewajiban jangka pendek menjadi berkurang.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh utang bank jangka pendek dan utang pajak terhadap total liabilitas jangka pendek di PT. Selamat Sempurna Tbk. maka dari itu penulis mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul Pengaruh Utang Bank Jangka Pendek dan Utang Pajak Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Utang Bank Jangka Pendek terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek secara parsial pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018?
2. Seberapa besar pengaruh Utang Pajak terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek secara parsial pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018?
3. Seberapa besar pengaruh Utang Bank Jangka Pendek dan Utang Pajak terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek secara simultan pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Utang Bank Jangka Pendek terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek secara parsial pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018;
2. Mengetahui pengaruh Utang Pajak terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek secara parsial pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018;
3. Mengetahui pengaruh Utang Bank Jangka Pendek dan Utang Pajak terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek secara simultan pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2009-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi peneliti tujuan dilakukan penelitian ini sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang utang bank jangka pendek dan utang pajak terhadap total liabilitas jangka pendek yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman;
 - b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.
2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai utang bank jangka pendek dan utang pajak sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang;
- b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih maju dan berkembang;
- c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan, khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan dan bisa dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya;
- d. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini menambah pengetahuan, memperluas pola berpikir serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi total liabilitas jangka pendek bagi peneliti selanjutnya.